

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Profil SDN Lembung Kec.Galis, Kab.Pamekasan

a. Identitas Sekolah

| | |
|-------------------------------|-----------------------|
| Nama sekolah | : SDN Lembung |
| Nomor statistik sekolah (NSS) | : 101052604017 |
| NPSN | : 20527263 |
| Alamat Sekolah | : Lembung |
| Kecamatan | : Galis |
| Kabupaten | : Pamekasan |
| Provinsi | : Jawa Timur |
| Status Sekolah | : Negeri |
| Luas Lahan | : 1898 m ² |
| Jumlah Ruang | : 6 |
| Nilai Akreditasi Sekolah | : B |

Tabel 4.1 Identitas Sekolah

b. Visi, Misi, serta Tujuan

1. Visi dari SDN Lembung Menjadi sekolah terpercaya di masyarakat yang menghasilkan generasi cerdas unggul dalam prestasi, bertaqwa, berakhlakul karimah dan berwawasan lingkungan.

2. Misi dari SDN Lembung Yaitu memantapkan kedisiplinan kepada warga sekolah khususnya dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan pendidikan, memahami tata cara warga sekolah dalam beribadah sesuai dengan keyakinannya tersendiri, mewujudkan kebiasaan warga sekolah berperilaku sopan dan berbudi pekerti luhur,

mewujudkan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, meningkatkan dan mengembangkan teknologi dan ilmu pengetahuan, menjalin kerja sama antar warga sekolah dan lingkungan sekitar, dan mewujudkan pelestarian lingkungan sekolah.¹

3. Tujuan dari SDN Lembung untuk meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar dalam upaya menunjang terwujudnya tujuan pendidikan Nasional, yaitu untuk mencetak pribadi yang berkualitas, meningkatkan fungsi dan peranan sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan memiliki bermacam-macam keterampilan, kemampuan, pengetahuan serta nilai dan sikap yang memungkinkan untuk menjadi masyarakat dan warga negara yang berbudi luhur, beriman, dan bertaqwa kepada TYME serta berketarimpilan dan berkemampuan dasar yang dapat menjadi bekal untuk meneruskan pendidikan sebagai hidup dalam masyarakat, melengkapi kekuarangan fasiitas seperti laboratorium teknologi informasi dan komunikasi.

c. Data Guru

Guru dan staff pendidik di SDN Lembung memiliki jumlah 13 orang. Data guru dan staff pendidik di SDN Lembung didapatkan dari hasil Dokumentasi dari adat yang diperoleh di SDN Lembung. Berikut data guru dan staaf di SDN Lembug sesuai dengan jabatannya yang dicantumkan dari jumlah tenaga pendidik:

¹ Data TU SDN Lembung Kec.galis Kab.Pamekasan 14 November 2023, pukul 09.00

| |
|--|
| 1) Kepala sekolah : Sulastri S.Pd, SD |
| 2) Operator sekolah : Iwe Febrian, B.Ed |
| 3) Pustakawan : Risa, Styofani, S.I.Pust. |
| 4) Guru kelas : Lilik Sulastri, S.Pd |
| 5) Guru kelas : Sudiono S.Pd.SD |
| 6) Guru kelas : Jailani, S.Pd. |
| 7) Guru kelas : Siti Suiyah, S.Pd.SD |
| 8) Guru kelas : Noer Fitriyah A, S.Pd |
| 9) Guru kelas: Tutik Fauzunah, S.Pd |
| 10) Guru PADB : Moh Yusril Amin, S.Pd |
| 11) Guru Bahasa Inggris : Fitriyah Hidayati, S.Pd.SD |
| 12) Guru PJOK : H. Hamza, M.MPd. |
| 13) Guru Mulok : Moh. Subhan M, S.Pd.SD |
| 14) Guru MulokNur Hazizah, S.Pd.SD |

Tabel 4.2 Data Guru SDN Lembung

b. Data Peserta Didik

keadaan peserta didik di SDN Lembung Kec.Galis, Kab.Pamekasan Tahun 2023/2024 berjumlah 96 yang terdiri dari 58 siswa dan 38 siswi yang terdiri dari 6 kelas, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut :

| NO | KELAS | SISWA BARU | | | MENGULANG | | | PINDAHAN | | | JUMLAH | | |
|----|-------|------------|---|----|-----------|---|----|----------|---|----|--------|---|----|
| | | L | P | JM | L | P | JM | L | P | JM | L | P | JM |
| 1 | I | 10 | 7 | 17 | - | - | - | - | - | - | 10 | 7 | 17 |
| 2 | II | 9 | 4 | 13 | - | - | - | - | - | - | 9 | 4 | 13 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|--------|-----|----|----|----|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| 3 | III | 11 | 7 | 18 | - | - | - | - | - | - | 11 | 7 | 18 |
| 4 | IV | 7 | 9 | 16 | - | - | - | - | - | - | 7 | 9 | 16 |
| 5 | V | 8 | 8 | 16 | - | - | - | - | - | - | 8 | 8 | 16 |
| 6 | VI | 13 | 3 | 16 | - | - | - | - | - | - | 13 | 3 | 16 |
| JUMLAH | | 58 | 38 | 96 | | | | | | | 58 | 38 | 96 |

Tabel 4.3 data peserta didik di SDN Lembung Kec.Galis, Kab.Pamekasan

Adapun dalam penelitian ini akan melakukan pada kelas III yang berjumlah 18 siswa sebagai berikut :

| NO | Nama Peserta Didik | L/P |
|----|---------------------------|-----|
| 1 | Abdullah Basya | L |
| 2 | Ananda Nathasa P. K | P |
| 3 | Aulia Izzatun N. | P |
| 4 | Bilqis Sidqiyah | P |
| 5 | Fahmi Rochim Zhafrana | L |
| 6 | Moh. Pranata R | L |
| 7 | Moh. Rehan B | L |
| 8 | Moh. Rizky A | L |
| 9 | Moh Hasyim F | L |
| 10 | Mohammad Iznaini Agustyan | L |
| 11 | Muhammad Febriyano Dwi A | L |
| 12 | Nizam Muhammad Al Buhkori | L |
| 13 | Putra Pratama | L |
| 14 | Selfi Fitriana | P |
| 15 | Sofriyatul Maulodah | P |
| 16 | Yasmin Nur Maulida | P |
| 17 | Zivara Dwina Putri | P |

Tabel 4.4 Data peserta didik Kelas III

2. Strategi Guru dalam Meningkatkan *Listening Skills* dengan menggunakan media *Hand Puppet* pada pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas III SDN Lembung Kec. Galis, Kab.Pamekasan

Adapun Langkah-langkah pembelajaran merupakan satu tahapan yang didalamnya terdapat aktivitas yang berkaitan dengan guru dan siswa dan menjalin hubungan timbal balik yang berproses dalam suasana edukatif untuk memperoleh tujuan pembelajaran. Selama kegiatan pembelajaran, pendidik dapat melakukan pembelajaran yang akan digunakan untuk menggapai tujuan, waktu, yang dibutuhkan serta evaluasi terhadap hasil belajar yang telah disiapkan pada proses perencanaan penelaahan. Oleh karena itu perencanaan penerimaan dapat dijadikan sebagai acuan untuk melaksanakan, emmepersiapkan dan proses evaluasi sehingga pembelajaran terlaksana yang diharapkan.

Langkah-langkah pembelajaran di SDN Lembung ini beriringan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana yang sudah disiapkan before melakukan pengkajian dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan, sesuai dengan pemaparan yang sudah dilakukan pada saat wawancara kepada Ibu Sulastri S.Pd.SD selaku kepala sekolah di SDN Lembung Kec.Galis, Kab.Pamekaasan, berikut kutipan wawancara :

“pada saat langkah strategi guru dalam meningkatkan *Listening skills* siswa menggunakan media *Hand Puppet* atau boneka tangan disini sudah berjalan dengan sangat baik karena sebelum proses belajar mengajar guru itu sudah mempersiapkan seperti tujuan pembelajaran, mode pembelajaran, dan hal-hal yang menyangkut dengan langkah pembelajaran, selain itu dek puput karena yang mengajar serta yag menerapkan media hand puppet ini adalah wali kelas sendiri sehingga lebih mudah mengetahui proses pembelajaran yang baik itu seperti apa, sehingga pada pembelajaran terlihat bahwa Strategi guru dalam meningkatkan *listening skills* menggunakan media hand puppet ini menghasilkan pembelajaran berjalan dengan baiik.”²

² Sulastri, Kepala sekolah SDN Lembung Kec.Galis, Kab.Pamekasan, *Wawancara langsung* (15 November 2023)

Langkah penggunaan strategi guru dalam meningkatkan *Listening skills* menggunakan media *Hand Puppet* juga sangat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran sehingga saat melakukan persiapan sangatlah penting sebelum melakukan pembelajaran. Sebelum melakukan proses belajar mengajar guru akan menentukan hasil pembelajaran dari strategi pembelajaran, materi pembelajaran, alokasi waktu, yang dibutuhkan dan juga hal kebutuhan seperti perangkat pembelajaran, dan kebutuhan yang lainnya, hal ini berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan kepada ibu Tutik Fauzunah, S.Pd Selaku wali Kelas III SDN Lembung Kec.Galis, Kab.Pamekasan, berikut kutipan wawancara:

“sebelum melakukan pembelajaran sebagai guru, saya sangat perlu untuk mempersiapkan terlebih dahulu agar langkah pembelajaran berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang kita inginkan. Selain itu dek, pada saat melakukan persiapan pembelajaran pasti hasilnya akan lebih baik karena apa yang dibutuhkan sudah siap semua seperti media atau alat yang akan diterapkan, strategi pembelajaran seperti apa yang akan diterapkan yang sangat terpenting adalah tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan sehingga nantinya ketika pembelajaran berlangsung sudah tidak kebingungan dalam mengajar.”³

“saya sebagai peneliti ingin meminta Dokumentasi tentang Profil sekolah ini bu sebagai pelengkap pada Penelitian saya”⁴

Langah-langkah pembelajaran di kelas III di SDN Lembung Kec.Galis, Kab.Pamekasan pendidik menggunakan Strategi Guru dengan menggunakan media *Hand Puppet* agar tercapai dengan tujuan yang diinginkan dengan baik, terlebih dahulu guru mempersiapkan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran dan media serta bahan-bahan yang diperlukan. Pengajar mengambil media *Hand Puppet* dan menunjukkan cara eksploitasi media boneka tangan kepada siswa. Pada saat guru menggerakkan boneka tangan siswa diharapkan untuk fokus dan menyimak apa saja yang disampaikan oleh pengajar. Pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar, guru benar-benar memperhatikan memperagakan sambil lalu memperhatikan siswa selama dalam

³ Tutik Fauzunah, wali kelas II, wawancara langsung (15 November 2023)

⁴ Dokumentasi Profil Sekolah SDN Lembung

pembelajaran berlangsung agar berjalan dengan baik. Penggunaan media Hand Puppet diminati oleh siswa dan sangat menarik dan membuat siswa semakin senang dalam belajar dan aktif.

Hal ini sesuai dengan paparan wawancara kepada Zivara Dwina Putri selaku kelas III di SDN Lembung Kec.Galis, Kab.Pamekasan berikut kutipan wawancara:

“dalam pembelajaran kak put, guru mengeluarkan media boneka tangan sehingga kami pun penasaran, awalnya guru memperkenalkan diri sambil lalu memainkan boneka tersebut kemudian guru masuk dalam inti pembelajaran bahasa indonesia kami pun sangat antusias menyimak dalam setiap proses pembelajaran kami sangat senang kalau belajar sambil bermain.”⁵

Strategi guru dalam meningkatkan *Listening Skills* menggunakan media *Hand Puppet*, guru memaparkan tentang definisi bercerita dengan baik meskipun tanpa mempraktekkannya dengan langsung. Peserta didik di intruksikan menyebutkan kejadian yang ada di television. dan kegiatan inti guru mengajak siswa untuk mendiskusikan apa saja alur yang ada di cerita tersebut.

“Agar pembelajaran tidak monoton pengajar meminta siswa untuk maju kedepan kelas untuk memberikan contoh nyata menggunakan media *Hand Puppet* untuk meningkatkan *Listening Skills* siswa dan guru memberikan pertanyaan tentang alur cerita yang mana termasuk pembukaan inti dan penutup”⁶

Hal ini sesuai dengan paparan wawancara kepada Bilqis Sidqiyah selaku Siswa kelas III di SDN Lembung, Kec.Galis, Kab.Pamekasan berikut kutipan wawancara:

“Guru menunjuk kami secara random untuk bercerita di depan kelas menggunakan media *Hand Puppet*. Kami senang dalam pembelajaran ini

⁵ Zivara Dwina Putri, Siswa Kelas III SDN Lemnbung Kec.Galis, Kab.Pamekasan, *Wawancara Langsung* (15 November 2023)

⁶ Moh Subhan, wali kelas III, *wawancara langsung* (15 November 2023)

karena menggunakan media yang sangat lucu sehingga kami pun antusias untuk maju ke depan kelas.”⁷

Dari hasil wawancara tersebut diperkuat dengan adanya observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam langkah pembelajaran di kelas III SDN Lembung Kec.Galis, Kab. Pamekasan yaitu dimana guru sbelum melaksanakan pembelajaran guru memepersiapkan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran dan media serta baha-bahan yang diperlukan. Guru juga mengambil dan menggunakan media boneka tangan yang di tunjukkan pada siswa serta pada saat pembelajaran guru memperhatikan siswa pada penggunaan boneka tangan.⁸

Berdasarkan data yang di peroleh dari hasil wawancara dan pengamatan maka terdapat beberapa temuan selama melakukan penelitian “Strategi guru dalam meningkatkan *Listening Skills* menggunakan media *Hand Puppet* pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III di SDN Lembung Kec.Galis, Kab.Pamekasan. Hal ini berdasarkan pada fokus penelitian yang sudah ditentukan oleh peneliti.

Strategi guru dalam meningkatkan listening skills menggunakan media hand puppet pada pembelajaran bahasa indonesia Kelas III di SDN Lembung Kec.Galis, Kb.Pamekasan Sbb:

1. Guru memnetukan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, alokasi waktu yang dibutuhkan, serta perlengkapan bahan yang diperlukan dalam pembelajaran.
2. Guru menunjukkan media berupa *Hand Puppet* kepada siswa untuk digunakan sebagai penyalur materi untuk hari ini

⁷ Bilqis Sidqiyah, Siswa kelas III SDN Lembung Kec.Galis, Kab.Pamekasan, *Wawancara Langsung* (15 November 2023)

⁸ Observasi di SDN Lembung Kec.Galis, Kab.Pamekasan, 16 November 2023

3. Guru mengutarakan agar siswa fokus untuk menyimak apa yang disampaikan oleh guru ketika pelajaran sudah dimulai
4. Selanjutnya menunjuk siswa untuk mengulang menggunakan bahasa sendiri menggunakan media *Hand Puppet* ke depan kelas untuk mengetahui sejauh mana siswa menyimaknya
5. Guru dan siswa bersama-sama melakukan klarifikasi atau kesimpulan

3. Hasil Strategi guru dalam meningkatkan listening skills dengan menggunakan media Hand Puppet pada pembelajaran bahasa indonesia Kelas III di SDN Lembung Kec.Galis, Kab.Pamekasan

Strategi guru adalah cara guru untuk mempermudah suatu proses dalam pembelajaran agar pembelajaran berjalan dengan lancar dalam pembelajaran pendidik akan mengupayakan berbagai cara agar mendapatkan hasil yang maksimal dan yang diinginkan seperti hasil strategi guru dalam meningkatkan *listening skills* dengan menggunakan media *hand puppet*. Dalam wawancara yang dilakukan kepala sekolah SDN Lembung Kec.Galis, Kab.Pamekasan beliau mengutarakan bahwasanya strategi guru dalam penerapan media *Hand Puppet* disini memperoleh hasil yang baik di dalam kegiatan pembelajaran terutama meningkatkan *Listening skills* peserta didik yang mana artinya strategi guru ini sangat berdampak pada pembelajaran. Dalam hal ini berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada ibu Sulastri S.pd.SD selaku kepala sekolah di SDN Lembung Kec.Galis. Kab.Pamekasan, berikut kutipan wawancara tersebut:

“strategi guru dalam meningkatkan Listening skills menggunakan media hand puppet disini berdampak sangat baik bagi pembelajaran bahasa indonesia

terutama bagi peserta didik, karena adanya strategi guru ini dan penggunaan media yang tepat siswa merasa sangat senang ketika mengikuti kegiatan pembelajaran adapun hasil belajar yang diperoleh setelah kegiatan belajar ini Listening Skills siswa meningkat dan kegiatan belajar mengajar juga baik sehingga menurut saya sangat cocok untuk diterapkan pada pembelajaran bahasa Indonesia”⁹

Senada dengan itu bapak Mh.Subhan S.Pd sebagai guru kelas III di SDN Lembung Kec.Galis, Kab.Pamekasan mengatakan:

“Sebagai guru kita harus pintar menentukan strategi guru yang tepat , kita juga harus melihat materi apa yang akan kita bahas, berhubung pembelajarannya bahasa Indonesia dalam hal menyimak media yang sangat cocok untuk hal ini menggunakan media Hand Puppet karena membuat siswa tertarik dan akan menjadi antusias dalam mengikuti mata pelajaran, sehingga strategi guru dalam meningkatkan listening skills siswa menggunakan media Hand Puppet disini bisa di bilang sukses dan terlaksana dengan sangat baik karena melihat dari segi siswa yang mudah memahami dan menangkap apa yang telah saya sampaikan selama proses pembelajaran”¹⁰

Pada hasil yang sudah dilakukan peneliti kepada siswa kelas III di SDN Lembung Kec.Galis, Kab.Pamekasan juga mengatakan bahwa strategi guru dalam meningkatkan listening skills dengan menggunakan media hand puppet disini sangat bagus, mereka sangat senang sekali belajar sambil bermain, berikut kutipan wawancara yang dilakukan peneliti kepada siswa:

“Kami sangat senang kak puput, bisa belajar sambil bermain dengan adanya strategi guru dalam meningkatkan *listening skills* dengan menggunakan media *hand puppet* disini kami pun bisa bersemangat dan mudah mengerti pada saat pembelajaran di mulai kami pun sangat antusias pokoknya cocok dan bagus deh kami pun bisa paham pembelajaran hari ini”¹¹

Hal ini sesuai dengan paparan wawancara kepada Putra Pratama selaku siswa kelas III SDN Lembung Kec.Galis, Kab.Pamekasan berikut kutipan wawancara tersebut:

⁹ Sulastri, Kepala Sekolah di SDN Lembung Kec.Galis, Kab.Pamekasan, *Wawancara langsung* (16 November 2023)

¹⁰ Moh.Subhan, Wali kelas III, *wawancara Langsung* (16 November 2023)

¹¹ Moh. Pranata, Siswa kelas III SDN Lembung, Kec.Galis, Kab.Pamekasan, *Wawancara langsung* (16 November 2023)

“iya kak put benar saya dan teman-teman sangat senang sekali dengan pembelajaran menggunakan media hand puppet ini sehingga kami pun tidak mengantuk pada saat pembelajaran berlangsung saya pun juga bisa mengerti dengan yang guru jelaskan kadang ada teman saya yang suka berbicara sendiri ketika guru sedang menjelaskan kak tapi kali ini teman-teman sangat menyimak buktinya mereka bisa semua ketika di tunjuk guru untuk mengulang apa yang telah di sampaikan ”¹²

Dari hasil wawancara tersebut diperkuat dengan pengamatan bahwa strategi guru dalam meningkatkan Listening skills dengan menggunakan media hand puppet pada pembelajaran bahasa indonesia di SDN Lembung Kec.Galis, Kab.Pamekasan yaitu peserta didik mengikuti pembelajaran dengan penuh antusias, bersemangat hal itu terlihat pada saat pembelajaran berlangsung.¹³

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan pengamatan maka terdapat beberapa temuan penelitian dalam hasil strategi guru dalam meningkatkan *listening skills* menggunakan media *Hand Puppet* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Lembung, Hasil strategi guru untuk meningkatkan Listening Skills menggunakan media hand puppet pada pembelajaran bahasa indonesia di SDN Lembung membuat pembelajaran berjalan dengan sangat bagus dan lancar, peserta didik lebih baik serta meningkat, tidak hanya itu peserta didik sangat antusias serta merasa senang bisa bermain sambil belajar sehingga dalam mengikuti pembelajaran dan juga daya serap listening skillsnya peserta didik sangat tinggi sehingga mudah memahami dan ingat tentang yang di paparkan pada saat pembelajaran sedang berlangsung.

4. Faktor pendukung strategi guru dalam meningkatkan *Listening Skills* menggunakan media *Hand Puppet* di kelas III SDN Lembung Kec.Galis, Kab.Pamekasan

¹² Putra Pratama, Siswa kelas III SDN Lembung Kec.Galis, Kab.Pamekasan, *wawancara langsung* (16 November 2023)

¹³ Observasi di SDN Lembung Kec.Galis, Kab.Pamekasan (16 November 2023)

Strategi guru dalam meningkatkan *Listening Skills* menggunakan media *hand puppet* pada pembelajaran bahasa Indonesia tentunya tidak terlepas dari faktor pendukung.

Sebagaimana disampaikan oleh Ibu Sulastri S.Pd.SD selaku kepala sekolah di SDN Lembung Kec.Galis, Kab.Pamekasan, berikut kutipan wawancara tersebut :

“Faktor pendukungnya yakni dari para guru, fasilitas sekolah, dan media sekolah yang cocok untuk di gunakan pada materi ini seperti halnya penggunaan media *Hand Puppet* ini sangatlah cocok dan menjadi faktor pendukung dalam pembelajaran apalagi pada usia anak SD yang ingin belajar sambil bermain, pemilihan media yang unik , dan dengan berbagai karakter yang lucu yang bisa menarik imajinasi peserta didik untuk menyalurkan apa yang sedang di pikirkan untuk bercerita dan meningkatkan listening skillsnya”¹⁴

Senada dengan hal itu bapak Moh. Subhan S.Pd sebagai guru kelas di SDN Lembung Kec.Galis, Kab.Pamekasan berikut kutipan wawancaranya:

“Faktor pendukung dari guru adalah pemilihan strategi guru yang tepat untuk meningkatkan listening skills peserta didik seperti halnya pemilihan media Boneka tangan yang sangat unik dan lucu dengan berkerudung seperti halnya siswa dan juga gurunya berkavca mata menyerupai manusia ini membuat peserta didik menjadi tertarik dan rasa ingin tau tinggi tidak hanya itu peserta didik juga sangat menyimak dengan apa yang saya sampaikan sehingga pemilihan media yang tepat ini menjadi faktor pendukung dalam pembelajaran”¹⁵

Pada hasil yang sudah dilakukan peneliti kepada siswa kelas III di SDN Lembung Kec.Galis, Kab.Pamekasan juga mengatakan bahwa pemilihan media boneka tangan yang unik ini merupakan faktor pendukung untuk meningkatkan dal hal menyimak bukan hanya itu boneka tanagn ini sangatlah lucu dan bagus, berikut kutipan wawancara yang dilakukan peneliti kepada siswa:

“saya dan teman-teman sangatlah senang ketika bapak Subhan mengeluarkan media *Hand Puppet* sebagai bahan pembelajaran kami, rasa ingin tau kami kak put begitu besar karena media yang di gunakan sangatlah unik meyerupai murid dan guru seperti halnya sungguhan jadi menurut kami penggunaan

¹⁴ Sulastri, Kepala sekolah SDN Lembung Kec.Galis. Kab.Pamekasan, Wawancara langsung (16 November 2023)

¹⁵ Moh. Subhan, Wali kelas III di SDN Lembung Kec.Galis, Kab.Pamekasan, *Wawancara langsung* (16 November 2023)

media ini sangatlah cocok di jadikan faktor pendukung strategi guru dalam pembelajaran bahasa indonesia “¹⁶

Hal ini sesuai dengan paparan wawancara kepada Bilqis Sidqiyah siswa kelas III di SDN Lembung Kec. Galis Kab.Pamekasan, Berikut kutipan wawancara tersebut:

“iya kak put benar sekali medianya sangat lucu dan unik sekali meyerupai manusia biasa hanya saja menggunakan tangan untuk menggerakannya ketika media Hand puppet ini di gunakan bapak menggerakkan tangannya pada saat berbicara kak put, warna bajunya juga lucu ada hijabnya juga yang perempuan sehingga menurut kami ini menjadi faktor pendukung dalam proses pembelajaran”¹⁷

Dari hasil wawancara tersebut di perkuat dengan adanya pengamatan bahwa faktor pendukung strategi guru dalam meningkatkan listening skillss menggunakan media Hand pupet pada mata pelajaran Bahasa indonesia Kelas III di SDN Lembung Kec.Galis, Kab.Pamekasan yakni dari para guru untuk pemilihan strategi yang sangat cocok untuk materi pembelajaran ini seperti halnya pemilihan media Hand Puppet dengan media yang menyerupai seperti layaknya manusia biasa dengan berpakaian menyerupai siswa dan berkerudung dan juga guru yang memakai kaca mata dengan di gerakkan mengguankan tangan ini di imbangi dengan gerak gerik guru saat menjelaskan hal ini menjadi faktor penting pendukung pembelajaran agar lancar dan terlaksana dengan baik.¹⁸

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan pengamatan maka terdapat beberapa temuan penelitian dalam faktor pendukung strategi guru dalam meningkatkan *listening skills* pada pembelajaran bahasa indonesia di SDN Lembung Kec.Galis, Kab.Pamekasan.

Adapun Faktor pendukungnya yaitu :

¹⁶ Zivara Dwina Putri, Siswa kelas III SDN Lembung Kec.Galis, Kab.Pamekasan, *Wawancara langsung* (16 November 2023)

¹⁷ Bilqis Sidqiyah, Siswi kelas III di SDN Lembung Kec.Galis Kab.Pamekasan, *Wawancara langsung* (16 November 2023)

¹⁸ Observasi di SDN Lembung Kec. Galis Kab.Pamekasan, 16 November 2023

1. Para guru di sekolah
3. pemilihan strategi yang bagus untuk pembelajaran
3. Fasilitas sekolah seperti tersedianya *Hand Puppet* yang unik dan lucu menyerupai manusia sungguhan sebagai media dalam pembelajaran

C. Pembahasan

Dalam pembahasan kali ini peneliti akan mengintegrasikan hasil temuan observasi di lapangan dengan teori-teori yang sudah ditentukan. Hal ini untuk menentukan keabsahan yang diperoleh selama peneliti mengumpulkan data. Adapun dalam teknik pengecekan keabsahannya sebuah data pada penelitian ini melalui beberapa langkah 1) perpanjangan pengamatan berarti penelitian ini peneliti melakukan kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dengan mewawancarai sumber data lagi yang pernah peneliti temui. Keikutsertaan peneliti dalam mengumpulkan data bukan dilakukan hanya dengan waktu sedikit akan tetapi membutuhkan perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian, agar dengan itu peneliti bisa menemukan informasi dengan situasi yang sesuai dengan permasalahan yang sedang diamati oleh peneliti. 2)keajengan pengamatan berarti peneliti melaksanakan pengamatan lebih cermat lagi serta berkesinambungan. Maka cara hal tersebut dapat menemukan kebenaran data serta urutan peristiwa dalam penelitian bisa dapat di catat dengan sistematis dan baik. 3) di dalam penelitian ini peneliti memakai dua triangulasi yakni triangulasi sumber, dan triangulasi metode, adapun triangulasi sumber yaitu yang mana triangulasi ini melihat keabsahan data dengan melakukan cara menguji data yang sudah peneliti dapat dari berbagai sumber, adapun triangulasi metode dimana triangulasi ini untuk melihat keabsahan data yang mana dengan cara menguji data yang sudah di dapatkan dengan cara hasil dari observasi serta dokumentasi.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang mana sudah dilakukan selama peneliti melaksanakan penelitian wawancara, observasi dan dokumentasi kepada kepala sekolah, wali

kelas, serta sebagian peserta didik kelas III di SDN Lembung Kec.Galis, Kab.Pamekasan, dari hasil yang diperoleh oleh peneliti dari penelitian serta dukungan dari pihak-pihak informan. Maka peneliti disini dapat melakukan pembahasan dengan tiga fokus penelitian : *pertama*, bagaimana strategi guru dalam meningkatkan *listening skills* dengan menggunakan media *hand Puppet* pada mata pelajaran bahasa indonesia di SDN Lembung Kec.Galis, Kab.Pamekasan. *Kedua* bagaimana hasil strategi guru dalam meningkatkan *listening skills* menggunakan media *hand puppet* pada pembelajaran bahasa indonesia di SDN Lembung Kec.Galis, Kab.Pamekasan. *Ketiga*, apa saja faktor pendukung strategi guru dalam meningkatkan *listening skills* siswa menggunakan media *hand puppet* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Lembung Kec.Galis, Kab.Pamekasan.

1. Strategi guru dalam meningkatkan Listening Skills dengan menggunakan media Hand Puppet pada pembelajaran bahasa indonesia Kelas III di SDN Lembung Kec.Galis, Kab.Pamekasan

Strategi guru merupakan cara seseorang guru menyampaikan materi pembelajaran dalam lingkup pengajaran tertentu, yaitu mencakup jangkauan dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar pada siswa. Strategi ini tidak hanya terbatas pada metode operasional saja tetapi juga mencakup materi atau paket pembelajaran.¹⁹

Listening skills adalah mendengarkan atau memperhatikan apa yang diucapkan atau dibaca orang dan juga mendengarkan dan diperhatikan apa yang dibaca atau diucapkan oleh narator serta mengerti dan memahami isi dan makna komunikasi yang terdapat didalamnya. Listening skills/ menyimak rangkaian proses, yang di mulai dari pengenalan

¹⁹ Hamdani, Strategi belajar mengajar (Bandung: CV Pustaka Media, 2011) 19

bunyi, melakukan interpretasi, menggunakan hasil interpretasi dan proses perekaman, serta memadukan hasil interpretasi dengan pengetahuan dan pengalaman umum.²⁰

Strategi guru untuk meningkatkan *Listening skills* peserta didik di SDN Lembung disini guru memberikan arahan terlebih dahulu agar peserta didik fokus terhadap apa yang akan disampaikan guru nantinya dan menjelaskan kepada siswa tentang tahapan-tahapan yang akan kita pelajari selama proses pembelajaran yaitu yang pertama, kita akan membaca doa terlebih dahulu, selanjutnya guru akan menunjukkan media *Hand Puppet* yang akan di gunakan selama proses pembelajaran lalu siswa diminta untuk fokus dalam setiap apa yang disampaikan oleh guru setelah guru selesai siswa akan diminta untuk menyimpulkan dan maju kedepan menggunakan media tersebut.

Media *Hand Puppet* disini juga sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan *listening skills* siswa dan juga merupakan media yang menarik yang dapat menggunakan karakter tokoh dalam bercerita atau wacana sehingga bisa menumbuhkan kebiasaan moral juga mengoptimalkan keunggulan berbahasa anak.²¹

Dalam pemilihan media *Hand Puppet* disini sebagai meningkatkan *Listening Skills* pesera didik sangatlah tepat karena dapat menjadi daya tari untuk memperoleh ketertarikan, keinginan siswa dan stimulus yang bagus dalam kegiatan menyimak dan tidak hanya itu media ini berfungsi untuk mempermudah pemahaman isi cerita yang akan disampaikan oleh guru dalam proses mengajar. Sehingga menurut sumber dalam peneliatian penggunaan media *Hand Puppet* disini sangatlah bagus dan tepat sekali.

²⁰ Umi Hijriyah, Menyimak strategi dan implikasi dalam kemahiran berbahasa (Lampung: IAIN Raden Intan), 2016) 3

²¹ Joko sulianto, Dkk, Panduan penggunaan boneka tangan sebagai media penanaman karakter dalam kegiatan bercerita soswa sekolah dasar (Semarang: Tunas Pustaka Publishing, 2016) 8

Dalam penerapan strategi guru dalam meningkatkan *Listening Skills* menggunakan media *hand puppet* di SDN Lembung Kec.Galis, Kab.Pamekasan yang baik dan tepat sangatlah berpengaruh terhadap pembelajaran terutama pembelajaran bahasa Indonesia, dikarenakan itu sebagai guru kita mempersiapkan strategi apa yang cocok untuk diterapkan pada materi yang akan diajarkan dan media apa yang cocok agar *listening skills* siswa meningkat agar proses belajar mengajar sesuai dengan apa yang diinginkan.

Adapun strategi guru dalam meningkatkan *listening skills* menggunakan media *hand puppet* pada pembelajaran bahasa Indonesia disini yang pertama guru menentukan materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, serta media yang akan digunakan pada proses pembelajaran, kemudian guru memperlihatkan media *Hand puppet* kepada siswa dan meminta siswa untuk fokus pada saat proses belajar berlangsung, setelah guru menjelaskan dan menceritakan dengan menggunakan media *hand puppet* sampai selesai, dan guru menunjuk sebagian siswa untuk ke depan kelas menggunakan media *hand puppet* tersebut dan menceritakan ulang apa yang telah guru jelaskan dan yang terakhir penarikan kesimpulan. Pada saat kegiatan berlangsung guru betul-betul memadu serta memperhatikan peserta didik agar pembelajaran berjalan dengan baik sehingga menurut peneliti strategi guru ini berjalan dengan sangat baik karena peserta didik antusias dalam menyimak dan daya ingatannya pada saat dia suruh maju ke depan sangat kuat dan pembelajaran berjalan dengan sangat baik dan lancar.

2. Hasil strategi guru dalam meningkatkan *Listening Skills* dengan menggunakan media *Hand Puppet* pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III di SDN Lembung Kec.Galis, Kab.Pamekasan

Hasil strategi guru dalam meningkatkan *listening skills* merupakan usaha guru dalam pembelajaran seperti halnya penggunaan media yang tepat, kesesuaian materi dengan

media, waktu yang di butuhkan sehingga hal ini proses belajar membuahkan hasil yang maksimal, baik dan lancar dalam proses belajar mengajar

Media ialah perangkat pembelajaran atau bahan fisik yang memuat materi pembelajaran di lingkungan belajar yang dapat meningkatkan minat belajar siswa. Adapun media pendidikan adalah media yang menyampaikan pesan atau informasi untuk tujuan pendidikan atau pembelajaran.²²

Sebagai pengajar perlu memperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran. Penggunaan media yang baik khususnya terhadap anak-anak sekolah dasar dalam memahami pelajaran yang baik. Dalam pemilihan media pembelajaran pendidik seharusnya mengetahui terlebih dahulu sebelum melakukan pembelajaran seperti kesesuaian materi yang akan diberikan, keadaan siswa, tujuan pembelajaran, dan hal-hal yang menyangkut *listening skills* siswa dalam pembelajaran karena dari banyaknya media pembelajaran tidak semua dapat diterapkan kepada anak-anak sekolah dasar sebagai pendidik kita harus pintar memilih media agar sejalan dengan materi apa yang akan diajarkan.

Pemanfaatan media hand puppet pada pembelajan dan mengajar dapat melahirkan kerinduan dan minat baru dan menciptakan inspirasi dan kreatif cara bernalar berfikir peserta didik. Media hand puppet disini berfungsi media yang bisa di perhitungkan dengan adanya perantara sehingga dapat melibatkan siswa agar lebih aktif dalam bercerita dan mengungkapkan apa yang sedang ada di fikirannya atau disimaknya pada saat proses pembelajaran tidak hanya itu dengan media ini sisw asnagat tertarik untuk mencoba dan memainkannya.

²² Hamdani, Strategi belajar mengajar (Bandung: Cv. Pustaka setia, 2011), 243.

Pemilihan Media yang benar dalam pembelajaran menjadi bagian yang berpengaruh dalam proses pembelajaran, strategi guru untuk meningkatkan Listening Skills peserta didik disini menggunakan media *Hand Puppet* selama proses pembelajaran dalam pemilihan media ini guru bisa dibilang sukses dan terlaksana dengan sangat baik selama proses pembelajaran rasa ingin tau siswa selama proses pembelajaran sangat tinggi karena menggunakan media yang sangat unik dan lucu siswa disini juga sangat antusias selama proses pembelajaran berlangsung.

Dalam penerapan strategi guru dalam meningkatkan listening skills menggunakan media hand puppet pada pembelajaran bahasa Indonesia di SDN Lembung Kec.Galis, Kab.Pamekasan Guru memberikan arahan atau intruksi kepada siswa untuk menyimak apa yang disampaikan guru selama proses pembelajaran, guru memperagakan media *Hand Puppet* tersebut di depan kelas sambil lalu menjelaskan siswa sangat antusias dalam hal menyimak apa yang diutarakan oleh guru, setelah guru selesai guru menunjuk siswa untuk menyimpulkan dan memperagakan apa yang telah disampaikan guru di depan kelas dalam strategi guru untuk meningkatkan *Listening Skills* siswa menggunakan media *Hand Puppet* ini berjalan dengan sangat baik karena apa yang telah disampaikan oleh guru siswa bisa paham dan menyimak dengan sangat baik sehingga selama proses dalam pembelajaran berjalan dengan sangat lancar dan berhasil.

Hasil strategi guru dalam meningkatkan listening skill menggunakan media hand puppet pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Lembung Kec.Galis, Kab.Pamekasan ini membuahkan hasil belajar siswa dengan baik yang sesuai dengan guru inginkan. Strategi guru ini dalam pemilihan media untuk meningkatkan listening skills membuat siswa mendapatkan pengalaman belajar sambil bermain sehingga mereka merasa sangat senang, antusias dalam mengikutinya sehingga membuat hasil dalam pembelajaran meningkat dan lebih baik.

3. Faktor pendukung strategi guru dalam meningkatkan *Listening Skills* dengan menggunakan media *Hand Puppet* pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III di SDN Lembung Kec.Galis, Kab.Pamekasan

Dalam penerapan strategi guru dalam meningkatkan listening skills siswa dalam menggunakan media hand puppet disini tidak terlepas dengan faktor pendukung. Adapun Faktor pendukung strategi guru disini yang pertama adalah pemilihan media yang tepat dan unik seperti halnya penggunaan media hand puppet ini sangatlah lucu menyerupai manusia dengan berpakaian yang sopan menggunakan kerudung layaknya seperti siswa dan juga memakai kaca mata menyerupai wanita dewasa layaknya sebagai guru, kesesuaian materi yang akan diajarkan sehingga memudahkan guru dalam proses pembelajaran. Yang kedua melihat individual peserta didik seperti apa maksudnya di usia peserta didik yang senang bermain sebagai pendidik strategi seperti apa yang bagus untuk hal ini disini pendidik di SDN Lembung wali kelas III memilih media *Hand Puppet* sehingga memotivasi dan membuat daya tarik siswa tersendiri, selanjutnya kita memberikan ruang kepada siswa untuk berimajinasi bercerita menggunakan bahasa sendiri. dengan menggunakan media *hand Puppet* siswa diminta memperhatikan apa yang akan diucapkan guru dalam proses belajar berlangsung dan strategi guru dalam meningkatkan listening skills dan pemilihan media yang tepat disini berjalan dengan sangat baik.

Seorang pendidik harus bisa mewujudkan pembiasaan belajar siswa dengan baik. Untuk memperoleh hal tersebut ia perlu mengembangkan strategi yang dapat menggerakkan kemampuan siswa secara aktif. Hal ini dikarenakan pembelajaran aktif dapat dilihat dari dua sudut pandang, yaitu: 1) dari sudut pandang siswa yang artinya pembelajaran aktif adalah sesuatu proses yang dilakukan siswa dalam konteks pembelajaran. Aktivitas tersebut bisa bersifat fisik, mental, atau kedua-duanya. 2) ada juga yang lebih menekankan aktivitas mental

meskipun untuk mencapai tujuan tersebut memerlukan partisipasi dalam berbagai aktivitas fisik.

Strategi guru dalam penggunaan media *Hand puppet* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Lembung Kec.Galis, Kab.Pamekasan dapat meningkatkan *Listening Skills* siswa, sebab dalam rencana study siswa sangat antusias dan merasa senang bisa bermain sambil belajar sehingga proses belajar menjadi lebih baik dan lancar dengan pembelajaran yang tidak monoton, hasil belajar siswa pun dapat meningkat dengan adanya media pembelajaran tersebut.

pengajar mesti menemukan strategi belajar yang memenuhi kebutuhan seluruh siswa. Dan guru bukan hanya menguasai aturan-aturan pengajaran yang berbeda, namun yang lebih utama yakni menggabungkan dan mengatur aturan-aturan tersebut untuk membentuk strategi pengajaran yang paling berkesan dalam mata pelajarannya.²³

Faktor pendukung yang paling besar pengaruhnya terhadap strategi guru dalam meningkatkan listening skills siswa menggunakan media hand Puppet pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Lembung Kec.Galis Kab.Pamekasan yaitu tentang kesesuaian media terhadap materi yang akan di ajarkan, melihat kondisi siswa apakah media yang akan di gunakan ini dapat mengaktifkan siswa atau tidak, ketersediaan media, efisiensi dalam waktu dan tenaga dan guru harus pintar memilih strategi apa yang bagus dan cocok dalam peningkatan listening skills peserta didik.

²³ Ibid